



SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

No : 445/SOSBUD/VII/2011

KUNJUNGAN MUHIBAH KETUA MPR-RI KE KOREA SELATAN

Seoul (18/7), Ketua MPR-RI, H. M. Taufiq Kiemas dan delegasi MPR-RI melakukan kunjungan muhibah ke Korsel pada 16-20 Juli 2011. Tujuan dari kunjungan tersebut adalah untuk lebih meningkatkan hubungan antar pimpinan lembaga legislatif/parlemen kedua negara, Republik Indonesia (RI) - Republik Korea (ROK). Selain itu untuk memberikan jaminan kepada pihak ROK bahwa komitmen proses demokrasi di Indonesia tetap sesuai jadwal 2009-2014.

Dalam kesempatan kunjungan ini, Ketua MPR-RI juga mengadakan pertemuan dengan Ketua Majelis Nasional Korea, Park Hee Tae, dan PM Republik Korea, Kim Hwang-sik, dan meninjau secara langsung perusahaan galangan kapal Daewoo Shipbuilding Marine Engineering (DSME) di Okpo, wilayah paling selatan Korsel untuk melihat kemajuan Korsel dalam industri perkapalan. Sementara itu, untuk dapat mengetahui secara langsung kemajuan teknologi Korsel dalam bidang industri kereta api, maka perjalanan Seoul ke Busan menggunakan KTX (Korea Train Express) yang merupakan kereta cepat (bullet train) buatan Korsel.

Ketua MPR-RI memanfaatkan kunjungan ini untuk bersilaturahmi dengan wakil-wakil kelompok masyarakat Indonesia di Korsel antara lain KMI (Komunitas Islam Indonesia), Perpika (Persatuan Pelajar Indonesia di Korea), ICC (Indonesian Community in Corea) dan keluarga KBRI Seoul. Dalam sambutannya di acara ini, Dubes RI Seoul, Nicholas T. Dammen menyampaikan kondisi hubungan bilateral Indonesia-Korsel di bidang politik dan keamanan, ekonomi dan perdagangan, sosial budaya dan ketenagakerjaan, dimana sejauh ini kedua negara saling mendukung dan terjadi perkembangan yang mengarah pada peningkatan kerjasama, utamanya di bidang investasi, perdagangan dan industri pertahanan. Dalam upaya memberikan perlindungan WNI, yang sebagian besar adalah TKI, Pemerintah RI telah menyetujui pembukaan Kantor Urusan Konsuler di Busan yang diharapkan dapat memberikan pelayanan masyarakat Indonesia di Busan dan sekitarnya yang diperkirakan sebanyak 10.500 orang.

Pada giliran berikutnya, Ketua dan Wakil Ketua MPR-RI menyampaikan secara garis besar tugas dan wewenang MPR dan menekankan pentingnya mempertahankan proses demokrasi yang sedang berlangsung di Indonesia. Kekompakan seluruh fraksi di DPR dan DPD merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung terciptanya stabilitas politik dan keamanan yang diperlukan untuk menarik investor asing ke Indonesia. Selain itu, dikatakan bahwa kunjungan ini bukan merupakan studi banding, melainkan kunjungan muhibah untuk lebih mempererat persahabatan antarpimpinan lembaga antarkedua negara.

Seoul, 20 Juli 2011